

## Pemprov Kalsel Terima Bantuan Korban Banjir Dari Kemendag Peduli

Tanggal : Kamis , 25 Februari 2021  
Media : kastra.co  
Halaman : 1  
Wartawan : Biro Adpim  
Muatan Berita : Positif  
Narasumber : Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*), Dr Safrizal ZA MSi (*Pj Gubernur Kalsel*)  
Rubrik : Uncategorized  
Topik : Paket Bahan Pokok

### PEMROV KALSEL TERIMA BANTUAN KORBAN BANJIR DARI KEMENDAG PEDULI

WARTA WASAKA • 2021-02-25



WartaWasaka, Banjarmasin – Pemprov Kalsel menerima secara simbolis bantuan dari Kementerian Perdagangan melalui Kemendag Peduli, berupa 1.000 paket sembako, tenda untuk pasar yang terdampak banjir, donasi berupa uang, dan obat-obatan.

Donasi diserahkan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama kepada Kepala Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan Birhasani, dan disaksikan oleh Pj Gubernur Kalsel, Dr Safrizal ZA MSi, di kantor Dinas setempat, Kamis (25/2).

Pj Gubernur Kalsel, Safrizal mengatakan, bencana alam yang terjadi tidak hanya menghilangkan tempat tinggal, tetapi juga merenggut nyawa masyarakat.

Pemerintah Provinsi Kalsel telah menetapkan status tanggap darurat bencana banjir pada 14 Januari 2021 lalu saat musibah terjadi.

Safrizal menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi Kementerian Perdagangan atas bantuan yang diberikan untuk masyarakat terdampak banjir di Kalsel.

Bantuan yang diterima dari Kementerian Perdagangan akan segera disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang terdampak banjir," kata Safrizal.

Ditambahkan Safrizal, saat ini Pemprov terus berupaya untuk mengatasi permasalahan distribusi barang akibat dampak dari bencana banjir.

"Saat ini kami terus berkoordinasi dengan pihak terkait, agar distribusi barang atau logistik tidak ada hambatan, termasuk koordinasi terkait penggunaan jembatan Kayu Tangi, serta perbaikan jalan di jln Gubernur Syarkawi," jelasnya.

Sementara Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama, mengatakan bantuan dari "Kemendag Peduli" sebagai langkah nyata cepat tanggap menangani dampak bencana di Indonesia.

"Kami turut berduka atas musibah yang terjadi. Melalui Kemendag Peduli, kami ingin berpartisipasi memberikan bantuan bagi masyarakat yang terdampak banjir dan tanah longsor di wilayah Kalimantan Selatan ini," ujar Sidharta.

Ia menyebutkan, jumlah donasi yang disalurkan di Kalsel yaitu 1.000 paket barang kebutuhan pokok senilai Rp 350 juta. Setiap paket berisi 10 kg beras, 2 kg gula pasir, 2 kotak teh berisi 50 saset, 20 bungkus mi instan, 2 botol kecap, 1 botol saus sambal, 2 kaleng sarden, 24 saset kopi, 1 lembar kain sarung, dan 1 botol hand sanitizer.

Selain itu, diberikan donasi senilai Rp15 juta bagi pengelola Gudang SRG Mandastana di Kabupaten Barito Kuala untuk penerangan gabah hasil petani yang terkena banjir dan bantuan tenda sebanyak 20 unit untuk Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bagi Kemendag, lanjut Sidharta, tugas utama jajarannya adalah memastikan produsen, pedagang, dan konsumen mengalami dampak seminimal mungkin dari bencana ini, terutama kelangkaan barang atau kenaikan harga bahan pokok terhambat jalur distribusinya, apalagi dari laporan Dinas Perdagangan Kalsel terdapat 17 pasar rakyat saat banjir tidak beroperasi.

Oleh karena itu, Kemendag berusaha untuk dapat memberikan fasilitasi dan dukungan kepada seluruh pihak agar kondisi yang sulit ini dapat dihadapi bersama.

"Aksi Kemendag Peduli merupakan inisiasi dari para pegawai Kementerian Perdagangan dan elemen masyarakat lainnya, seperti pelaku usaha dan asosiasi. Pemberian bantuan berupa bapok juga merupakan instruksi langsung Menteri Perdagangan. Hal ini bertujuan agar dapat segera meringankan beban bagi masyarakat terdampak bencana di beberapa wilayah di Indonesia," kata Sidharta. (Biro Adpim)